

Merancang Proyek Efektif : Belajar Kerja Sama **Pengajaran Timbal Balik**

Strategi Mengajar Timbal Balik

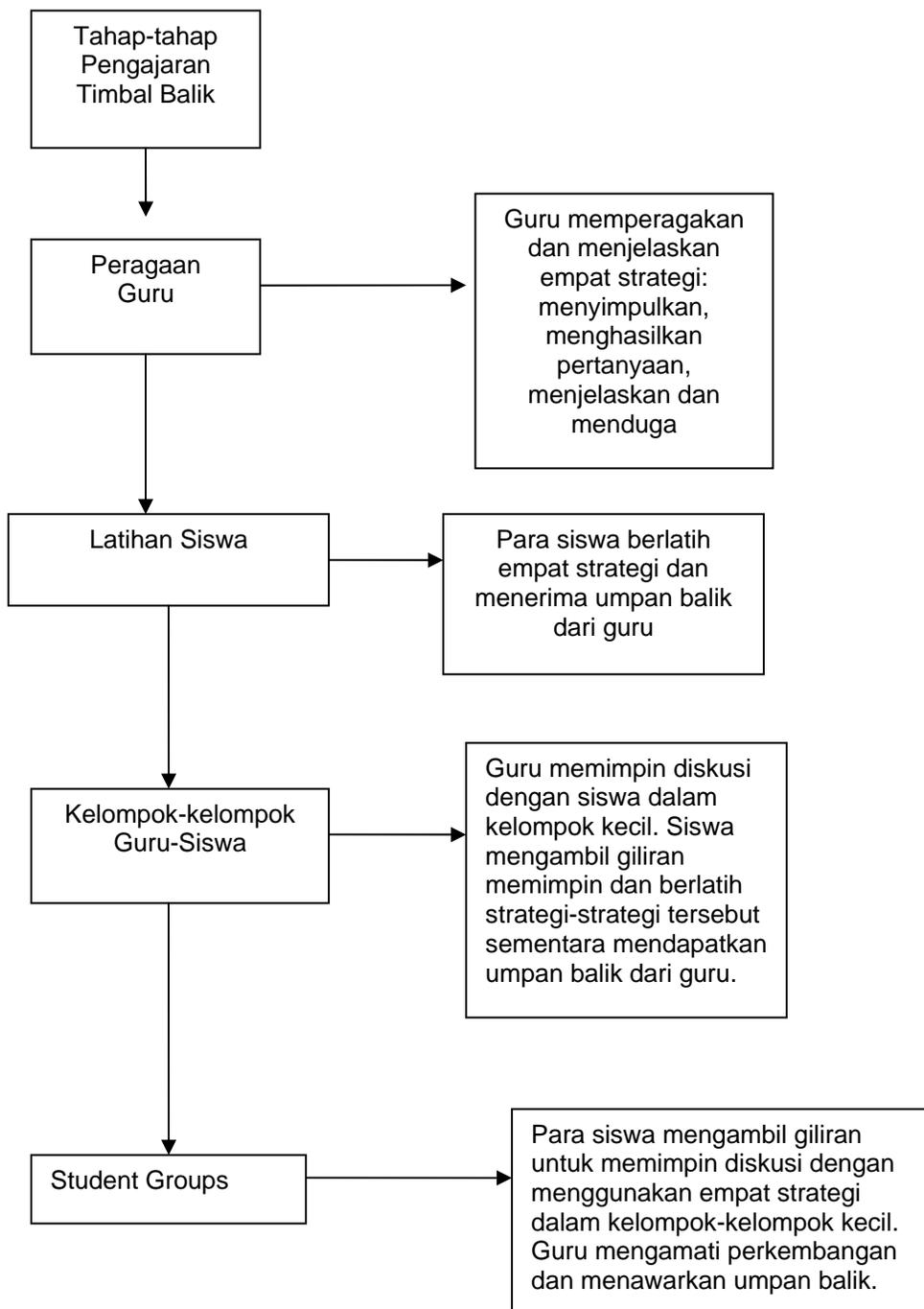
Pengajaran timbal balik (palincsar, 1984) adalah strategi pengelompokan kerja sama yang memanggil siswa untuk menjadi “guru” dan bekerja dalam kelompok untuk membawa makna pada teks. Guru dan siswa terlibat dalam dialog mengenai segmen pada teks. Dialognya terstruktur dengan menggunakan empat strategi:

- Meringkas
- Menghasilkan pertanyaan
- Menjelaskan
- Menduga

Adalah penting bahwa tiap strategi diatas telah diajarkan dan dilatih sebelum pengajaran timbal balik dilaksanakan. Tahap-tahap pengajaran timbal balik mudah untuk dibuat.

Berbagai Tahap Mengatur Pengajaran Timbal Balik

Guru membagikan sebuah bagian teks kepada masing-masing siswa dalam kelompok. Masing-masing siswa membaca bagian tersebut dan menulis ringkasan, menjelaskan atau membuat dugaan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang telah mereka baca. “Guru” dari kelompok, menanyakan satu dari sekian pertanyaan. “Guru” adalah pemimpin anggota kelompok yang memulai tanya jawab. Seorang anggota kelompok menanggapi, menggunakan teks untuk mendukung jawaban mereka. Siswa yang menjawab pertanyaan kemudian menanyakan sebuah pertanyaan dan proses berulang.



Disadur dari: <http://condor.admin.cuny.cuny.edu/~yq6048/>*

Referensi

Palincsar, A.S. & Brown, A. L. (1984). Reciprocal teaching of comprehension-fostering and comprehension-monitoring activities. *Cognition and Instruction*, 1(2), 117-175